

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dibanding dengan makhluk lainnya. Bahkan Allah SWT memberikan kepercayaan yang besar kepada manusia untuk menjadikan khalifah di muka bumi ini. Tidak hanya itu, Allah SWT juga menundukkan laut, darat dan udara untuk manusia. Hal ini artinya Allah SWT memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengolah alam ini demi kesejahteraan hidupnya. Oleh sebab itu, sebagai wujud rasa syukur atas semua yang diberikan Allah SWT, sudah semestinya manusia menanamkan dalam dirinya sikap ketaatan dan rasa syukur serta cinta terhadap Allah SWT.

Pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia semata-mata hanyalah untuk beribadah kepada-Nya. Hal ini telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah adz-dzariyat, 31:56, Allah SWT berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹

Berdasarkan ayat tersebut sudah jelas bahwa Allah menciptakan jin dan manusia hanya untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Bentuk pengabdian seorang hamba kepada penciptanya adalah dengan menjalankan semua

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV J-ART, 2004), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun salah satu bentuk pengabdian tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan ibadah shalat. Karena ibadah shalat merupakan salah satu bentuk ketaatan dan kecintaan manusia kepada Allah SWT, dan ibadah shalat juga merupakan sarana komunikasi manusia untuk mendekatkan diri kepada penciptanya, yakni Allah SWT.

Ibadah shalat adalah salah satu sendi agama. Melalui shalat seorang dapat kita bedakan muslim atau bukan. Apabila dia tekun melakukannya maka dia dapat dikategorikan sebagai muslim.

Nabi Muhammad SAW menjadikan shalat sebagai tiang agama. Dimana agama tidak akan berdiri tegak kecuali dengannya. Yang lebih penting lagi shalat adalah amalan seorang hamba yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat nanti, apabila shalatnya ditolak, maka amalan-amalan yang lain pun akan ditolak dan akan menjadi manusia yang merugi.

Melihat betapa pentingnya ibadah shalat bagi manusia, maka pembinaan pelaksanaan ibadah shalat harus dibiasakan sejak kecil agar terbiasa menjalankannya.

عن سيرة بن معبد الجهني قال قال النبي صلى الله عليه وسلم: مروا الصبي بالصلاة وهم أبناء سبع سنين وإذا بلغ عشر سنين فاضربوه عليها (روه ابودود)

“Dari Sabrah bin Maad Al-Juhani, dia berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda: perintahkan anak-anak untuk mengerjakan shalat, apabila telah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berumur tujuh tahun. Dan apabila telah berumur sepuluh tahun pukullah ia karena meninggalkannya.”(HR. Abu Daud)²

Pembinaan pelaksanaan ibadah shalat ini tidak bisa dilepaskan dari peran orang tua, yang mana dapat dilakukan oleh orang tua dengan memberikan pendidikan keagamaan sedini mungkin ke anak. Kebiasaan inilah yang harus ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Karena pada kenyataannya anak lebih banyak tinggal dirumah bersama keluarganya dibanding dengan orang lain. Maka frekuensi anak untuk meniru kedua orang tua pun lebih besar. Oleh sebab itu orang tua harus bisa memberikan contoh teladan yang baik untuk anak-anaknya.

Rumah, keluarga, sekolah, jalan, dan lingkungan merupakan pilar pendidikan yang utama. Akan tetapi rumah dan keluarga merupakan institusi paling pertama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak.³ Pendidikan dalam keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak anak. Karena itu orang tua harus bisa meluangkan waktu tersebut agar setiap waktu yang diberikan untuk anak mereka menjadi lebih bermakna. Orang tua harus memulai dari diri mereka sendiri untuk memberikan contoh langsung kepada anak, misalnya saja memberikan contoh dalam pelaksanaan ibadah shalat dengan mengajak anak shalat berjamaah. Jika orang tua rajin memberikan contoh dan bahkan sering mengajak anak untuk melaksanakan ibadah shalat maka secara otomatis anak akan terbiasa untuk melaksanakan ibadah shalat.

² Muhammad Nashiruddin Al-Albany, *Shahih Sunan Abu Daud 1* (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007) h.198

³ Khalid Ahmad Syantut, *Melejitkan Moral dan Spiritual Anak*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 2007)h. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sebuah keluarga orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam mendidik anaknya. Orang tua merupakan figur yang dijadikan contoh bagi anak-anaknya. Baik dan buruknya seorang anak kelak tergantung dari peranan orang tua dalam mendidiknya. Begitupun juga berkualitas dan tidaknya anak dalam melaksanakan shalat tergantung dari peranan orang tua dalam membina ibadah shalat anaknya. Oleh sebab itu, dalam mendidik anak orang tua jangan hanya menyuruh anak untuk berbuat begini begitu atau jangan begini jangan begitu. Akan tetapi orang tua harus bisa memberikan contoh terlebih dahulu agar terdapat suri tauladan yang baik untuk anak-anaknya. Karena masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik-buruk anaknya.⁴

Dalam ajaran Islam anak yang dilahirkan ke dunia ini memiliki hak dan kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tuanya, sebagai wujud tanggung jawab mereka kepada Allah SWT. Oleh karena itu sudah semestinya bagi orang tua memberikan pendidikan keagamaan yang cukup untuk anak-anaknya. Dengan pendidikan keagamaan yang diberikan kepada anak di lingkungan keluarga, diharapkan kelak seorang anak dapat melaksanakan perintah Allah SWT dengan baik, memiliki prilaku yang baik, dan dapat menghargai kedua orang tua.

Setiap orang tua sudah pasti menginginkan anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang shaleh dan shalehah, dan taat terhadap ajaran agamanya. Tidak hanya sebatas itu karena setiap manusia juga mengharapkan

⁴Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam, (Tarbiyatul Aulad Fil Islam)* Terj. Jamaludin Miri, (Jakarta : Pustaka Amani, 1995), h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keselamatan bagi dirinya dan keturunannya agar dapat selamat hidup di dunia dan akhirat.

Pada dasarnya manusia sangat cenderung memerlukan sosok teladan dan panutan yang mampu mengarahkan manusia pada jalan kebenaran dan sekaligus menjadi perumpamaan dinamis yang menjelaskan cara mengamalkan syari'at Allah.⁵ Oleh karena itu dalam hal beribadah orang tua harus memberikan contoh terlebih dahulu untuk anak-anaknya. Kebiasaan beribadah seperti shalat yang sering dilakukan orang tua akan mendorong anak untuk menirunya. Akan tetapi dalam kenyataan sering kita temukan anak-anak belum sadar akan menjalankan kewajiban ibadah shalat. Mereka sering sekali menunda-nunda waktu shalat. Bahkan tidak jarang seorang anak meninggalkan shalat karena ingin menonton acara TV kesukaannya atau sibuk dengan permainan gamenya. Padahal sebagaimana kita ketahui shalat merupakan tiang agama. Ibarat sebuah bangunan rumah, shalat adalah tiang penyangganya yang akan menyelamatkan dari keruntuhan. Dengan menunaikan shalat berarti kita menegakkan agama. Dengan begitu shalat merupakan ibadah yang dahsyat sekali. Karena disamping menegakkan agama, melaksanakan ibadah shalat juga dapat memberikan ketenangan batin, kehidupan yang sehat dan dapat mengontrol emosi bagi orang yang melaksanakannya. Terlebih lagi jika shalat tersebut dilaksanakan dengan khushyuk maka kita dapat terhindar dari perbuatan keji dan mungkar, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

⁵Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), h. 260.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿١٠٦﴾

Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Begitu besarnya peranan shalat dalam kehidupan manusia maka perlu adanya pemahaman dan pengamalan pelaksanaan shalat bagi setiap anak muslim agar dapat menciptakan suasana kehidupan yang damai dan sejahtera lahir dan batin serta bahagia dunia dan akhirat. Dalam hal ini keluarga yang memiliki peranan penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dikenal oleh anak. Untuk itulah dibutuhkan peran ekstra dari orang tua untuk memberikan pendidikan tentang shalat bagi anaknya semaksimal mungkin. Orang tua harus bisa membagi waktunya antara karir dan keluarga khususnya dalam mendidik anak. Ini berarti sesibuk apapun rutinitas orang tua tetap tidak boleh melalaikan tugasnya dalam mendidik anak. Disini peran orang tua dituntut untuk bias memberikan contoh real kepada anak-anaknya seperti ibadah rutinitas sehari-hari yakni shalat.

Namun dalam kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada orang tua yang tidak mau peduli dan tidak memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan ibadah shalat anaknya.
2. Adanya Orang tua yang tidak memperhatikan apakah anaknya sudah shalat atau belum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya Orang tua yang membiarkan anak-anaknya tidak melaksanakan shalat.
4. Banyak orang tua yang lalai dalam mengajarkan ibadah shalat pada anak sejak dini.
5. Banyaknya orang tua yang sibuk bekerja atau mencari nafkah, sehingga mengabaikan pendidikan ibadah anaknya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN ORANG TUA TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHALAT FARDHU ANAK DI DESA KENANTAN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan istilah- istilah yang terdapat dalam judul ini adalah:

1. Peranan orang tua

Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, dan peranan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁶ Peranan yang penulis maksud disini adalah peranan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak.

⁶Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988) h. 221

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Orang tua

Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bapak atau ibu yang mempunyai anak umur 7-12 tahun di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3. Ibadah shalat fardhu

Shalat adalah suatu tindakan khusus memuliakan Allah yang berisikan perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan syarat-syarat dan rukun yang telah ditentukan.⁷ Yang penulis maksud disini adalah ibadah shalat fardhu (shubuh, zuhur, ashar, maghrib, isya) anak yang berusia 7-12 tahun di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana peran orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
- c. Apa usaha orang tua dalam membina pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

⁷Yardan Zaky Al-Faruq, *Bimbingan Shalat Wajib dan Shalat Sunah Lengkap*, (Dwimedia Press) h. 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagaimana pelaksanaan shalat lima waktu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
- e. Metode apa yang digunakan orang tua dalam membina pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Disebabkan begitu banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada masalah peranan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana peranan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi peranan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu

anak di Desa Kenantan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua sebagai acuan dalam mendidika anak mereka.

b. Bagi anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif tentang peranan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak.

c. Bagi desa

Sebagai bahan informasi tentang peranan orang tua terhadap pelaksanaan ibadah shalat fardhu anak.

d. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan tugas akhir penulis di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.